

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keberhasilan Pemerintah Kota Bekasi dalam melaksanakan kinerja tergantung pada dinas/instansi yang melaksanakan suatu tugas seperti dinas pemadam kebakaran yang membantu wali kota dalam pelaksanaan tugas. Pada kenyataannya masih kurangnya pemberian sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat tentang pencegahan kebakaran, penanggulangan kebakaran, dan pemberian pengertian tentang bahaya kebakaran. Sehingga kejadian kebakaran dapat diminimalisir. Melihat bahwa personil yang selalu ada pada jam kerja operasional, masih seringnya terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan pemberian pelayanan pemadaman kebakaran yang terjadi seperti waktu pemadaman, jarak tempuh lokasi pemadaman sehingga mempengaruhi pelaksanaan tugas di dinas pemadam kebakaran di Kota Bekasi. Keterbatasan alat dan sarana seperti masih kurangnya pos sektor pemadam kebakaran sehingga kurang menunjang efektifitas dalam pelaksanaan kerja dalam pemberian pelayanan kebakaran. Dalam hal tanggung jawab personil pemadam kebakaran bertanggung jawab dengan pemberian pelayanan kejadian kebakaran karena personil sudah mempunyai tugasnya masing-masing namun pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada personil agar meningkatkan kemampuan teknis dan pengetahuan pegawai atau personil dalam pelaksanaan tugas masih jarang dilakukan.

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab dimuka, maka pada bagian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan publik di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dapat disimpulkan cukup baik dalam pelaksanaannya. Kesimpulan ini didapat berdasarkan pelaksanaan indikator penelitian yang disampaikan kepada para informan sebagai berikut :
 - a. Indikator Sikap yaitu sikap petugas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dalam melayani masyarakat mengatasi kebakaran mencapai hasil baik

- berdasarkan pendapat para responden dan data-data dilokasi penelitian.
- b. Indikator Prosedur yaitu merupakan kualitas pelayanan yang diberikan dengan memperhatikan sejauh mana para petugas Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi untuk menerapkan aturan dalam pelayanan jasa kepada masyarakat, mencapai hasil baik berdasarkan pendapat para responden dan data-data dilokasi penelitian.
 - c. Indikator Waktu merupakan dimensi untuk mengukur kualitas pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi dengan memperlihatkan sejauh mana kemampuan Dinas Pemadam Kebakaran dapat memberikan pelayanan yang tepat waktu, mencapai hasil Cukup baik berdasarkan pendapat para responden dan data-data dilokasi penelitian.
 - d. Indikator Fasilitas merupakan komponen utama dalam melaksanakan sebuah kegiatan pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi, meliputi semua fasilitas penunjang pelaksanaan pekerjaan, mencapai hasil Tidak baik berdasarkan pendapat para responden dan data-data dilokasi penelitian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pelayanan publik di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi yaitu adanya faktor pendukung yaitu tersedianya fasilitas sarana dan prasarana dan faktor penghambat yaitu kurangnya personil, kurangnya partisipasi dari masyarakat dan akses jalan.

5.2 Saran

Setelah menarik kesimpulan dari penelitian, penulis melihat pelaksanaan tugas yang ada dengan akal yang sehat dan berpikir memberikan saran yang mana setidaknya bisa diterima oleh masyarakat dan instansi.

1. Pada realitanya masih kurang sosialisasi pada masyarakat dan hendaknya lebih sering lagi pemberian sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat mengerti tentang bahaya kebakaran dan bagaimana pencegahan dan penanggulangan kebakaran tersebut sehingga masyarakat setidaknya bisa dan mampu untuk meminimalisir kejadian kebakaran bahkan kejadian kebakaran dapat tidak terjadi. Dengan keterbatasan alat atau sarana, maka personil atau

pegawai tetap memberikan yang terbaik kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan kebakaran. Pos sektor pemadam kebakaran, unit mobil pemadam kebakaran hendaknya ditambah lagi mengingat luasnya kota Bekasi. Untuk mengefisiensikan dan mengefektikan kelancaran waktu pemadaman kebakaran, mempersingkat jarak tempuh pemadaman dan jarak lokasi kebakaran. Mengenai alat pemadaman kebakaran juga harus dilengkapi dan ditambah serta memperbaiki alat yang tidak bisa di pergunakan secara maksimal agar pelaksanaan tugas dapat terlaksana dengan efektif dan dalam pelaksanaan tugas pegawai atau personil dapat menjangkau lokasi kejadian kebakaran seperti di daerah padat hunian dengan alat pemadaman yang baik.

2. Pada intinya di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi melengkapi, menambah dan memperbaiki alat atau sarana yang ada pada saat ini. Pelaksanaan program pendidikan pelatihan yang harus sering dilakukan lagi dengan mengacu program-program yang ada. Kerena pelatihan dn pendidikan ini mampu menambah wawasan, kemampuan teknis personil atau pegawai, karena lengkapnya dan sebaik alat pemadam kebakaran kalau tidak di tunjang dengan kemampuan personil atau pegawai akan mengakibatkan ketidak lancaran suatu pelaksanaan tugas atau pekerjaan, dikarenakan alat pemadaman kebakaran dikendalikan oleh kemampuan pegawai atau personil.